

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, RASIO NPF DAN
DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2020-2025**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Disusun Oleh:

RISDA YANTI

NIM.22150004

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, RASIO NPF, DAN
DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2020-2025**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Risda Yanti
NIM. 22150004

Pembimbing I


Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I
NIP: 198312252019031006

Pembimbing II


Drs. Abdul Saman Nst, M.H
NIP: 196212131992031036

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

STAIN MADINA

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Nama Risda Yanti, NIM. 22150004 dengan judul: “ Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I
NIP. 198312252019031006

Pembimbing II


Drs. Abdul Saman Nst, M.H
NIP. 196212131992031036

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risda Yanti
NIM : 22150004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Tunas Karya, 03 Juli 2004
Alamat : Sampuran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020 - 2025”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 05 Agustus 2026

Hormat Saya

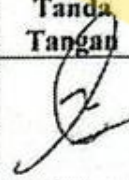
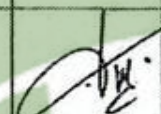


Risda Yanti
NIM. 22150004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020 - 2025". An. Risda Yanti, NIM. 22150004. Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 14 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I NIP. 198312252019031006	Ketua/ Merangkap penguji I		21/08/2026
2	Drs. Abdul Saman Nst, M.H NIP. 196212131992031036	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		21/08/2026
3	Nedi Rinaldi, M.Si NIP. 196706042025211001	Penguji III		21/08/2026
4	Siti Kholijah, M.E NIP .199001282019032017	Penguji IV		21/08/2026

Mandailing Natal, 31 Agustus 2026

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal



MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya beserta orang-orang yang sabar”

(Surat Al-Baqarah Ayat 153)

"Barang siapa yang tidak tahan terhadap letihnya belajar, maka ia harus tahan menanggung perihnya kebodohan."

(Imam Syafi'i)

"keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

"Ketahuilah, bahwa pertolongan itu datang bersama kesabaran, jalan keluar datang bersama kesempitan, dan kemudahan datang bersama kesulitan"

(HR. Tirmidzi)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia .”

(Risda Yanti)

“Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat mencapai tujuan, tetapi siapa yang tetap bertahan dan tidak menyerah dalam prosesnya.”

(Risda Yanti)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Risda Yanti (NIM: 22150004) “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pembiayaan musyarakah, rasio NPF, dan dana pihak ketiga pada profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA, pengaruh rasio NPF terhadap ROA, pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROA, pengaruh pembiayaan musyarakah, rasio NPF, dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan melalui web resminya. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang dilihat dari pembiayaan musyarakah, rasio NPF, dana pihak ketiga, dan profitabilitas yang diukur dengan ROA periode 2020-2025. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yakni Profitabilitas (ROA), variabel independen (X) yaitu pembiayaan musyarakah (X_1), rasio NPF (X_2), dan dana pihak ketiga (X_3). Alat bantu dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $ROA = -0,292 \text{ (constant)} - 6,540 \text{ (Pembiayaan Musyarakah)} + 0,004 \text{ (NPF)} + 1,200 \text{ (DPK)}$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan rasio NPF dan dana pihak ketiga memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Pembiayaan Musyarakah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,567 < 2,086$), dengan taraf signifikansi sebesar ($0,133 > 0,05$), Rasio NPF (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,553 < 2,086$), dengan taraf signifikansi sebesar ($0,586 > 0,05$), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,458 > 2,086$), dengan taraf signifikan sebesar ($0,002 < 0,05$) dan Pembiayaan Musyarakah (X_1), rasio NPF (X_2), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA (Y) dengan nilai $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($7,189 > 3,10$), dengan taraf signifikan ($0,002 < 0,05$), kemudian nilai R Square 0,519 atau sebesar 51,9% yang artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga) dapat mempengaruhi variabel Y (ROA) sebesar 51,9% dan sisanya 48,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pembiayaan musyarakah, NPF, dana pihak ketiga, profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

Risda Yanti (Student ID: 22150004) “The Effect of Musyarakah Financing, NPF Ratio, and Third-Party Funds on the Profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia for the 2020–2025 Period.” This study was conducted to examine the influence of musyarakah financing, the Non-Performing Financing (NPF) ratio, and third-party funds on the profitability (Return on Assets/ROA) of Bank Muamalat Indonesia during the 2020–2025 period. The study aims to determine the extent of the influence of musyarakah financing, the NPF ratio, and third-party funds—both individually and simultaneously—on the ROA of Bank Muamalat Indonesia for the 2020–2025 period. This research employs a quantitative approach using secondary data. The population consists of Bank Muamalat Indonesia's financial statements published on its official website. The sample comprises the bank's quarterly financial statements, specifically focusing on musyarakah financing, the NPF ratio, third-party funds, and profitability (measured by ROA) for the 2020–2025 period. The sampling technique used is purposive sampling, a method wherein the sample is selected based on criteria established by the researcher. The dependent variable (Y) in this study is Profitability (ROA), while the independent variables (X) are musyarakah financing (X1), the NPF ratio (X2), and third-party funds (X3). SPSS version 16 was used as a tool for this research. The multiple linear regression analysis results indicate that the obtained regression equation is: $ROA = -0.292 \text{ (constant)} - 6.540 \text{ (Musyarakah Financing)} + 0.004 \text{ (NPF)} + 1.200 \text{ (Third-Party Funds)}$. The equation indicates that Musyarakah financing has a negative influence on ROA, whereas the NPF ratio and third-party funds have a positive influence on ROA. The results indicate that Musyarakah financing (X1) does not have a significant effect on ROA (Y), as the calculated t-value is less than the t-table value ($-1.567 < 2.086$) and the significance level is greater than 0.05 ($0.133 > 0.05$). Similarly, the NPF ratio (X2) does not significantly affect ROA (Y), with a calculated t-value less than the t-table value ($0.553 < 2.086$) and a significance level greater than 0.05 ($0.586 > 0.05$). However, Third-Party Funds (DPK) have a significant effect on ROA (Y), with a calculated t-value greater than the t-table value ($3.458 > 2.086$) and a significance level less than 0.05 ($0.002 < 0.05$). Furthermore, Musyarakah financing (X1), the NPF ratio (X2), and Third-Party Funds (DPK) simultaneously exert a significant effect on ROA (Y), as the calculated F-value exceeds the F-table value ($7.189 > 3.10$) with a significance level of 0.002 (< 0.05). The R-square value is 0.519 (or 51.9%), meaning that variables X1, X2, and X3 (Musyarakah financing, NPF ratio, and Third-Party Funds) account for 51.9% of the variation in variable Y (ROA), while the remaining 48.1% is influenced by other factors not addressed in this study.

Keywords: Musyarakah financing, NPF, third-party funds, profitability (ROA)

Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا / ي...أ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إ / ي...إ	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...أ	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

contoh

مَات	:	ma>ta
رَمَا	:	rama>
قِلْ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

d. Ta'mabu>ta

Transliterasi untuk *tamarbu>ta* ada dua, yaitu: *tamarbu>ta* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>ta* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>ta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>ta* itu ditransliterasinya dengan ha (h).

contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> = <i>al-Madīnatul Munawwarah</i>

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam tranliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبَّنَا	rabbana	الْحَجَّ	Al-hajj
نَزَّلَ	nazzala	الْبِرَّ	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُنَ	ta'muruna	النَّوْءُ	an-nau'u
أَمِرْتُ	umirtu	إِنَّ	Inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *دِينُ اللَّهِ* *dinullah* dan *بِاللَّهِ* *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AI-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.

KATA PENGANTAR

بسم للا الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhanahu wata'ala atas karunia berupa rahmat serta hidayah-Nya, maka dari itu penulis menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025”**. Penulisan skripsi ini berdasarkan laporan keuangan periode triwulan yang diperoleh dari situs resmi bank Muamalat Indonesia, yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Andai kata dalam penulisan ini terselip kesalahan, baik isi maupun pelaksanaannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmatnya maupun kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Bapak Arwin, M.A, selaku mantan Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Siti Kholijah, M.E selaku mantan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

4. Bapak Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Abdul Saman Nst, M.H selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Madina yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan ibu penguji yang terhormat seluruh Bapak Ibuk Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
7. Orang tuaku tercinta Ayahanda Najamuddin seseorang yang biasa saya sebut ayah yang sangat saya sayangi, Terimakasih ayah atas kasih sayang, usaha (kerja kerasnya) dan doa ayah sehingga anakmu ini berhasil bangkit dari kata menyerah, alhamdulillah kini saya berada ditahap ini menyelesaikan program studi untuk mencapai gelar sarjana ekonomi.
8. Pintu Surgaku Ibu Airida yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Terimakasih ibu, yang sudah melahirkan, membesarkan, dan mendoakan anakmu disetiap shalat dan sujud ibu dengan kasih sayang dan selalu menyemangati saya hingga bisa berada diposisi ini.
9. Teruntuk diriku sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha, doa, kesabaran, kerja keras, serta semangat yang terus dijaga meskipun meghadapi berbagai tantangan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi. Semoga perjuangan ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan menjadi motivasi untuk terus belajar, berkembang, serta meraih cita-cita yang diharapkan.
10. Teruntuk teman terdekat seperjuangan saya, Nurhadijah dan Lely Rahayu yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, dan saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Kebersamaan, perhatian, dan bantuan

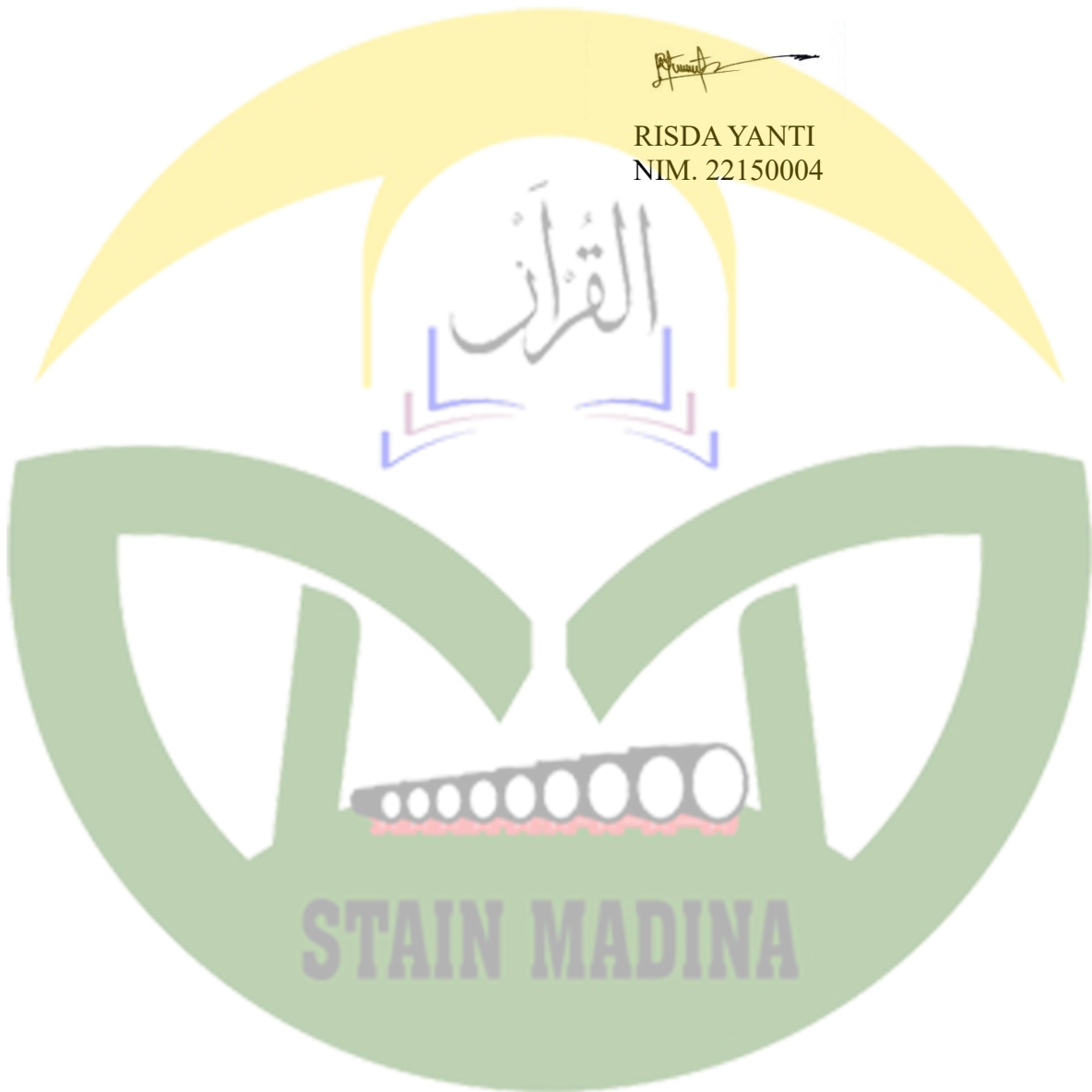
yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Panyabungan,

Agustus 2026



RISDA YANTI
NIM. 22150004



DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional Variabel	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pembiayaan Musyarakah	12
2. Rasio NPF	21
3. Dana Pihak Ketiga	26
4. Profitabilitas (ROA).....	31
5. Konsep Bank Muamalat.....	36
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Uji Regresi Linear Berganda	56
4. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	58
2. Visi Misi bank Muamalat Indonesia	59
3. Logo Bank Muamalat Indonesia.....	60
4. Produk dan layanan Bank Muamalat Indonesia	61
5. Struktur Organisasi bank Muamalat Indonesia.....	65
B. Analisis Data	68
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Multikolinearitas	72
c. Uji Autokorelasi	73
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4. Uji Hipotesis	76
a. Uji t (Parsial)	76
b. Uji F (Simultan)	78
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	79
C. Pembahasan Penelitian	80

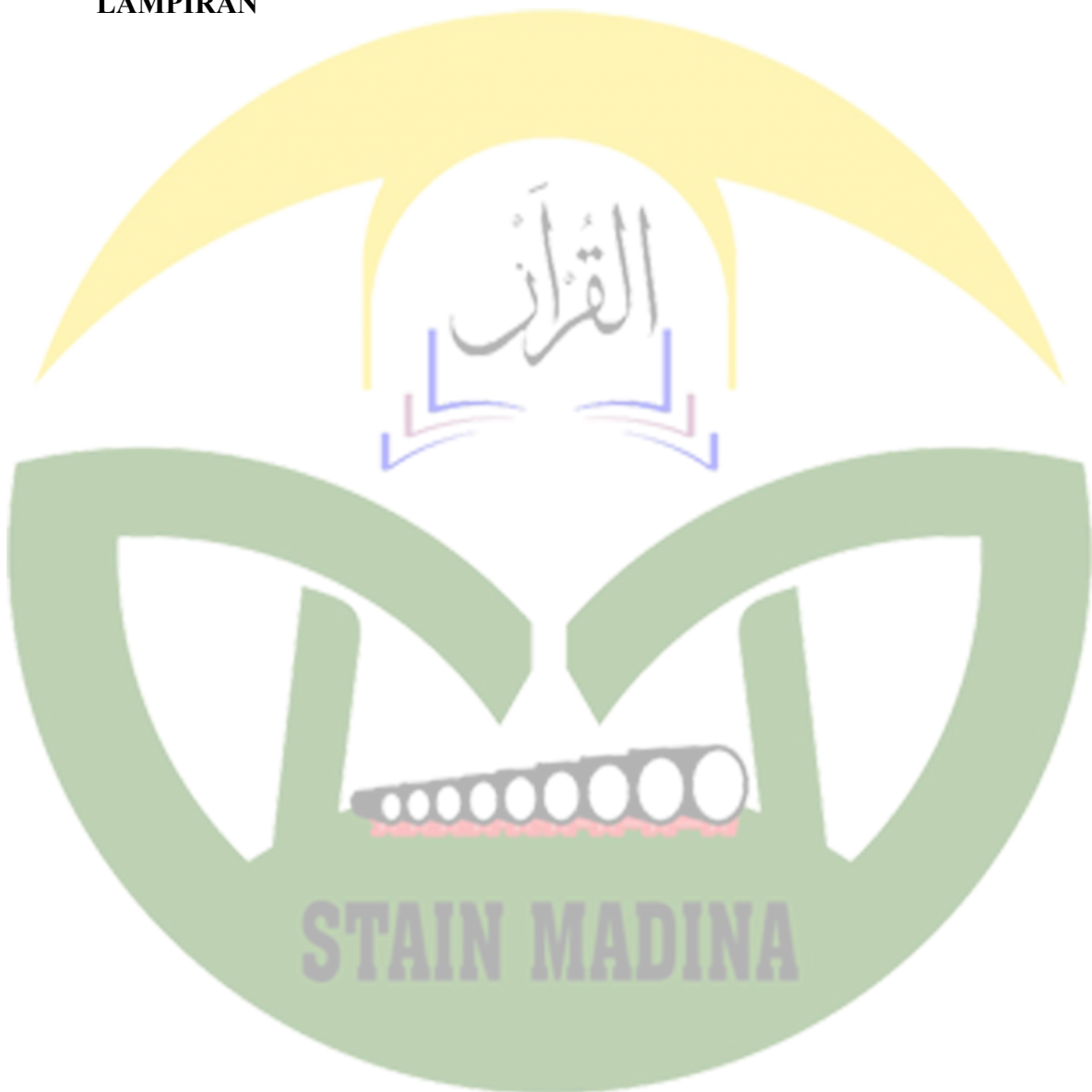
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
---	-----------

A. Kesimpulan.....	88
--------------------	----

B. Saran	89
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



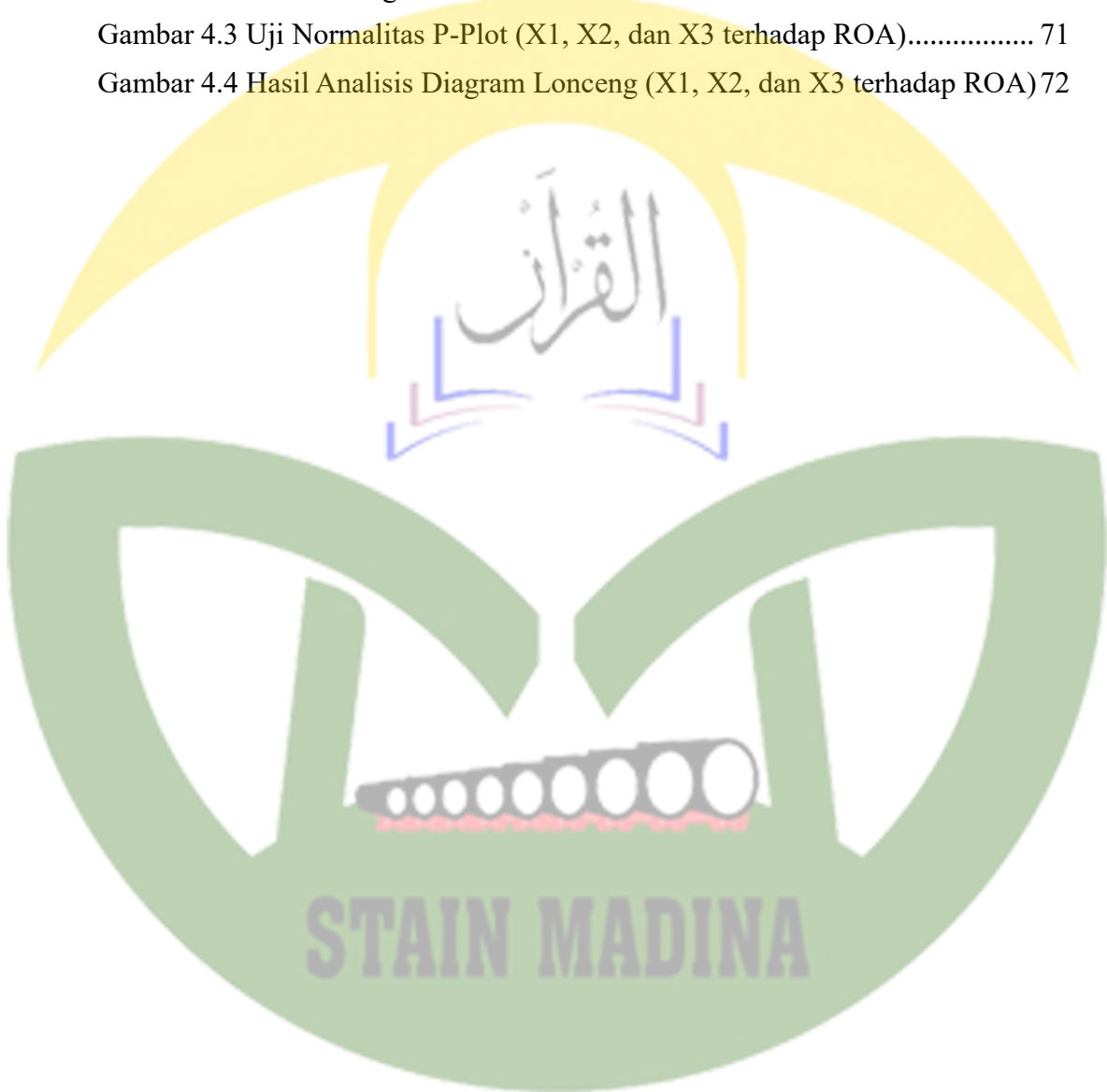
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan BMI Periode 2020-2025.....	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian NPF	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Data Triwulan Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF, DPK, dan ROA60	
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (X1, X2, dan X3 terhadap ROA)	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas (X1, X2, dan X3 terhadap ROA)	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (X1,X2, dan X3 terhadap ROA).....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (X1,X2, dan X3 terhadap ROA) .	75
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) (X1, X2, X3 Terhadap ROA)	77
Tabel 4.8 Hasil Uji F (X1, X2, X3 terhadap ROA).....	78
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (X1, X2, dan X3 terhadap ROA)	79

STAIN MADINA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	49
Gambar 4.1 Logo Bank Muamalat Indonesia	60
Gambar 4.2 Struktur Organisasi bank Muamalat Indonesia	67
Gambar 4.3 Uji Normalitas P-Plot (X1, X2, dan X3 terhadap ROA).....	71
Gambar 4.4 Hasil Analisis Diagram Lonceng (X1, X2, dan X3 terhadap ROA)	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1991 dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun 1992. Pendirian Bank Muamalat dipelopori oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Lahirnya Bank Muamalat dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat Muslim Indonesia terhadap lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu bebas dari riba, gharar, dan maisir. Kehadiran bank ini menjadi tonggak awal perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia (B. M. Indonesia, 2022).

Salah satu produk pembiayaan utama dalam perbankan syariah adalah pembiayaan musyarakah. Pembiayaan ini didasarkan pada prinsip kerja sama antara bank dan nasabah, di mana kedua belah pihak menyertakan modal dan berbagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan, serta menanggung risiko secara proporsional. Secara teoritis, pembiayaan musyarakah memiliki potensi besar dalam meningkatkan profitabilitas bank karena berbasis pada sektor riil dan menghasilkan bagi hasil yang relatif adil (Ismail, 2021).

Selain jenis pembiayaan, faktor penting lain yang memengaruhi profitabilitas bank syariah adalah rasio *Non-Performing Financing* (NPF). Rasio NPF menunjukkan seberapa besar pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank, yaitu pembiayaan yang pembayaran angsurannya tidak lancar. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar risiko kerugian yang harus ditanggung bank karena dana yang disalurkan tidak kembali tepat waktu. Tingginya NPF juga menandakan bahwa kualitas pembiayaan bank kurang baik dan pengelolaan risikonya perlu diperbaiki. Jika NPF tinggi, pendapatan bank bisa menurun karena banyak pembiayaan yang macet. Selain itu, bank harus menyediakan cadangan kerugian yang lebih besar, sehingga laba yang diperoleh menjadi berkurang. (Antonio, 2021)

Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendanaan utama bagi bank syariah yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Besarnya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun, semakin kuat kemampuan bank dalam menjalankan peran utama lembaga keuangan. Peningkatan DPK memberikan peluang yang lebih luas bagi bank untuk menyalurkan dana ke sektor pembiayaan produktif, termasuk pembiayaan musyarakah, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bank (Ismail, 2011).

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan lembaga keuangan, termasuk bank syariah, dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) karena ROA mencerminkan kemampuan bank muamalat Indonesia dalam memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Profitabilitas juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas bank syariah kepada para pemangku kepentingan, khususnya nasabah dan investor, yang menuntut transparansi serta keberlanjutan usaha (Novianty, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Saswito (2024) berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assset* (ROA) (Saswito, 2024)

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat dan M. Ruslianor Maika (2023) berjudul "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia". Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif pada laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2017–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pembiayaan mudharabah juga dianalisis sebagai variabel pembanding. Secara simultan, kedua jenis pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (M. T. Hidayat & Maika, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada periode penelitian, dan variabel. Penelitian terdahulu oleh Lilis Saswito periode 2014-2023 dan penelitian oleh Muhammad Taufik periode 2017-2021 sedangkan penelitian ini periode 2020-2025. Selanjutnya pada variabel, penelitian terdahulu Lilis Saswito dan penelitian oleh Muhammad Taufik tidak memiliki variabel NPF dan DPK melainkan variabel pembiayaan mudharabah sedangkan penelitian ini mencakup tiga variabel independen yaitu pembiayaan musyarakah, rasio NPF dan dana pihak ketiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Secara empiris, Bank Muamalat Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas pembiayaan, khususnya pada pembiayaan berbasis bagi hasil seperti musyarakah yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi dibandingkan pembiayaan berbasis margin. Fluktuasi rasio *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan masih adanya pembiayaan bermasalah yang berpotensi menekan pendapatan bank dan meningkatkan beban pencadangan kerugian, sehingga berdampak langsung terhadap penurunan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas bank.

Di sisi lain, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) belum selalu stabil seiring meningkatnya persaingan penghimpunan dana di industri perbankan syariah maupun perbankan konvensional. Ketidakstabilan DPK dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan secara optimal. Selain itu, struktur biaya dana (*cost of fund*) yang relatif tinggi juga

dapat merusak margin keuntungan bank apabila tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang produktif dan berkualitas (Keuangan, 2024).

Bank Muamalat Indonesia juga menghadapi tekanan eksternal berupa dampak perlambatan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang memengaruhi kemampuan bayar nasabah, terutama pada segmen UMKM yang banyak menggunakan skema musyarakah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah dan menekan tingkat profitabilitas (ROA). Di samping itu, tingkat efisiensi operasional dan kemampuan manajemen risiko pembiayaan masih menjadi tantangan yang harus terus diperkuat agar kinerja *Return on Asset* (ROA) bank dapat meningkat secara berkelanjutan (B. Indonesia, 2021).

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan musyarakah, pengendalian rasio NPF, serta optimalisasi penghimpunan dana pihak ketiga merupakan faktor-faktor yang sangat penting yang secara nyata memengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti mengambil data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2024 terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Pembiayaan Musyarakah, NPF, DPK, dan ROA Bank Muamalat Indonesia Triwulan Periode 2020-2025.

(Pembiayaan Musyarakah dan DPK dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Musyarakah	NPF	DPK	ROA
2020	Maret	14.049.806	5,62%	32.888.229	0,03%
	Juni	14.241.416	5,70%	31.819.555	0,03%
	September	14.280.255	5,69%	31.991.306	0,03%
	Desember	14.478.476	4,81%	34.065.036	0,03%
2021	Maret	14.308.199	4,93%	34.346.510	0,02%
	Juni	14.221.390	4,93%	35.269.508	0,02%
	September	14.614.706	4,94%	35.337.569	0,02%
	Desember	9.122.394	0,67%	37.030.315	0,02%

2022	Maret	9.870.799	0,94%	36.472.466	0,10%
	Juni	10.106.395	2,22%	36.536.868	0,09%
	September	9.699.213	2,35%	36.245.335	0,09%
	Desember	10.694.846	2,78%	36.915.986	0,09%
2023	Maret	11.411.474	2,75%	36.708.260	0,11%
	Juni	12.351.301	2,70%	38.367.682	0,13%
	September	13.961.666	2,18%	38.525.022	0,16%
	Desember	15.381.520	2,06%	36.536.942	0,02%
2024	Maret	14.725.422	2,22%	34.798.511	0,03%
	Juni	14.390.754	2,25%	33.768.703	0,03%
	September	12.251.303	2,95%	33.021.733	0,03%
	Desember	11.527.313	3,35%	31.009.222	0,03%
2025	Maret	12.032.175	3,99%	30.464.286	0,02%
	Juni	12.396.537	3,90%	31.591.033	0,04%
	September	12.305.048	4,26%	33.137.526	0,04%
	Desember	12.498.930	4,26%	33.966.144	0,05%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan data laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025, terlihat bahwa pembiayaan musyarakah, *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, pembiayaan musyarakah berada pada kisaran Rp14 triliun, NPF masih tergolong tinggi yaitu sekitar 4,81%–5,70%, DPK berkisar antara Rp32–34 triliun, sedangkan ROA hanya sebesar 0,03%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun bank mampu menyalurkan pembiayaan dan menghimpun dana masyarakat dalam jumlah yang cukup besar, tingkat profitabilitas yang dihasilkan masih relatif rendah.

Memasuki tahun 2021, pembiayaan musyarakah masih berada pada kisaran Rp14 triliun pada awal tahun, namun mengalami penurunan cukup signifikan pada akhir tahun menjadi sekitar Rp9,122 triliun. Di sisi lain, NPF turun drastis dari sekitar 4,94% menjadi 0,67%, sementara DPK terus mengalami peningkatan

hingga mencapai sekitar Rp37 triliun. Meskipun demikian, ROA masih berada pada angka 0,02%. Fenomena ini menunjukkan bahwa penurunan tingkat pembiayaan bermasalah dan peningkatan dana pihak ketiga belum mampu meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat secara optimal.

Pada tahun 2022, pembiayaan musyarakah mulai mengalami peningkatan kembali hingga mencapai sekitar Rp10,694 triliun pada akhir tahun. NPF juga mengalami kenaikan dari 0,94% menjadi sekitar 2,78%, sedangkan DPK relatif stabil pada kisaran Rp36 triliun. Pada periode ini ROA meningkat menjadi sekitar 0,10%–0,09%. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja profitabilitas meskipun kualitas pembiayaan mulai mengalami peningkatan risiko.

Selanjutnya, pada tahun 2023 pembiayaan musyarakah terus meningkat hingga mencapai sekitar Rp15,381 triliun. DPK juga mengalami peningkatan hingga mendekati Rp38 triliun, sementara NPF berada pada kisaran 2,06%–2,75%. Seiring dengan kondisi tersebut, ROA meningkat hingga sekitar 0,18%, yang menunjukkan bahwa Bank Muamalat mulai mengalami perbaikan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Namun, pada tahun 2024 pembiayaan musyarakah kembali mengalami penurunan hingga sekitar Rp11,527 triliun pada akhir tahun. NPF mengalami kenaikan hingga sekitar 3,35%, sedangkan DPK justru mengalami penurunan hingga sekitar Rp31 triliun. Akibatnya, ROA juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah yang disertai dengan menurunnya dana pihak ketiga dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2025, pembiayaan musyarakah kembali meningkat hingga sekitar Rp12,489 triliun pada akhir tahun, namun NPF juga terus meningkat hingga mencapai sekitar 4,26%. DPK masih berada pada kisaran Rp33 triliun, sedangkan ROA hanya berada pada kisaran 0,02%–0,05%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan belum mampu diikuti dengan peningkatan profitabilitas, karena masih tingginya tingkat pembiayaan bermasalah dan belum optimalnya pemanfaatan dana pihak ketiga.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa perubahan pembiayaan musyarakah, NPF, dan DPK tidak selalu diikuti oleh perubahan ROA sesuai dengan teori. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah, rasio NPF, dan dana pihak ketiga (DPK) benar-benar berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025. (B. M. Indonesia, 2023).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Rasio NPF Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamlat Indonesia Periode 2020-2025"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020–2025, antara lain:

1. Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020–2025 menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan belum sepenuhnya stabil, terutama akibat tekanan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan meningkatnya persaingan perbankan syariah.
2. Pembiayaan musyarakah sebagai salah satu produk pembiayaan berbasis bagi hasil belum sepenuhnya memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas bank, karena masih dihadapkan pada risiko usaha dan pengelolaan pembiayaan yang kompleks.
3. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada periode tertentu, yang mencerminkan adanya pembiayaan bermasalah dan berpotensi menurunkan pendapatan.
4. Dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun Bank Muamalat Indonesia belum selalu stabil seiring meningkatnya persaingan penghimpunan dana di industri perbankan syariah maupun perbankan konvensional.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, peneliti membatasi masalah yang berhubungan dengan pembahasan, adapun batasan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Penelitian difokuskan pada Bank Muamalat Indonesia Triwulan secara nasional. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020–2025.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah, rasio *Non Performing Financing* (NPF), dan dana pihak ketiga.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).
4. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dan publikasi resmi Bank Muamalat Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025?
2. Apakah rasio *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2025?
3. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025?
4. Apakah pembiayaan musyarakah, rasio *Non Performing Financing* (NPF), dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2025.

3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah, rasio *Non Performing Financing*, dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah, manajemen risiko pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, serta pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait pengelolaan pembiayaan musyarakah, pengendalian rasio NPF, serta optimalisasi dana pihak ketiga guna meningkatkan profitabilitas (ROA) bank.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang perbankan syariah.

G. Definisi Operasional Variabel

Table 1.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Pembiayaan Musyarakah (X ₁)	Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan akad kerja sama antara Bank Muamalat Indonesia dan nasabah, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan porsi modal. Dalam penelitian ini, pembiayaan musyarakah diukur berdasarkan jumlah nominal pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020–2025 (Antonio, 2019).	Jumlah nominal pembiayaan musyarakah yang disalurkan (Rp juta)
2.	Rasio NPF (X ₂)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia, yaitu pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF digunakan sebagai indikator risiko pembiayaan yang dapat memengaruhi profitabilitas bank (I. B. Indonesia, 2021)	Pembiayaan bermasalah (<i>non Performing Financing</i>), Total pembiayaan, dan Persentase NPF (%)
3.	DPK (X ₃)	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun Bank Muamalat Indonesia	Giro, tabungan, deposito, dan

		dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama bank dalam menyalurkan pembiayaan dan menjalankan fungsi intermediasi. Dalam penelitian ini, dana pihak ketiga diukur berdasarkan total dana pihak ketiga yang dihimpun selama periode 2020–2025 (Muhammad, 2020)	jumlah total DPK (Rp juta)
4.	Profitabilitas (ROA) (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya selama periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA), karena ROA mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2019).	Laba sebelum pajak, rata-rata total aset, dan persentase ROA (%)